



Keluarga Sadar Gizi dalam Perspektif Islam: Literature Review

Sugeng Wiyono^{1,2,3*}

¹ Pengkajian Islam SPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

² Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Indonesia

³ Persatuan Ahli Gizi Indonesia, Indonesia

Abstract

This study aims to find out the research topic of the Nutrition Conscious Family Movement. Meanwhile, as a context, the nutritional status of severe wasting was 2.1%, wasting was 6.3%, and obesity was 4.2%. The 2023 nutritional status survey shows that 2.9% are very underweight and 10.4% are underweight. The prevalence of severe stunting is 5.4%, and stunting is 12.9%. Using the literature review method on Google Scholar for the 2015-2024 period, using 3 keywords, namely family, awareness, and nutrition, 100 articles were obtained. Literature search and analysis were conducted using the Publish or Perish and VOSviewer applications and 100 articles were categorized into 4 groups of research topics: Nutritional status 49.0%, behavior 21.0%, counseling 23.0%, and educational media 7.0%. Children with wasting also have a higher risk of developing non-communicable diseases, such as diabetes and heart disease, as adults. the degree of one's health. Behavioral factors of 30% determine the degree of health. There is an influence of health promotion through educational video media on balanced nutrition knowledge in families. Posters are one of the media that is effective in increasing the awareness of nutrition. It is necessary to make efforts in various forms of socialization to implement the nutrition-conscious family movement.

Keywords: Awareness, Behavior, Counseling, Nutritional Status, Media

Pendahuluan

Sembilan Cita-cita atau Nawacita pemerintah Joko Widodo salah satunya adalah meningkatkan kualitas hidup (Saefuloh, 2015). Sukron Kamil menyatakan bahwa *sebagai al-insan, an-nas, dan al-basyar*, maka manusia memerlukan makanan untuk memenuhi kebutuhan biologis (Kamil, 2022).

Masalah gizi merupakan permasalahan bersama meliputi: 1). Tumbuh Kembang Anak, 2). Kecerdasan Otak, 3). Sistem Kekebalan

Tubuh, 4). Investasi bagi Masa Depan Anak (Ranadityo, 2023). Terkait dengan tumbuh kembang anak maka merujuk QS An-Nisa artinya: Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perbuatan yang benar (Hijriyati, 2019).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2024 diperoleh status gizi *severely wasting* sebesar 2,1% (2,0%- 2,2%) *wasting* sebesar 6,3% (6,2%- 6,5%), dan *obesitas* sebesar 4,2% (4,1%-4,4%). Status gizi *severely underweight* sebesar 2,9 (2,8% - 3,1%), *underweight* sebesar 10,4% (10,1%- 10,7%). *Severely stunting* sebesar 5,4 (5,2% - 5,6%), dan *stunting* sebesar

*corresponding author: Sugeng Wiyono

¹Pengkajian Islam SPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia. ²Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Indonesia. ³Persatuan Ahli Gizi Indonesia, Indonesia.

Email: sugeng_wiyono23@mhs.uinjkt.ac.id

Summited: 08-02-2025 Revised: 03-03-2025

Accepted: 25-03-2025 Published: 01-04-2025

12,9% (12,6%- 13,2%) (Saptiyulda, 2024). Transisi epidemiologi, demografi, dan faktor urbanisasi mengakibatkan prevalensi *obesitas* selalu meningkat dari tahun ke tahun, sehingga *obesitas* termasuk epidemi global dan menjadi masalah kesehatan yang harus ditangani (Fadilah, 2022).

Keluarga sadar gizi merupakan gerakan gizi nasional dan internasional yang dikenal Gerakan Nasional Sadar Gizi dalam Rangka Percepatan Perbaikan Gizi pada 1000 Hari pertama Kehidupan (Widyawati, 2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 747/Menkes/SK/VI/2007 Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) adalah keluarga yang mampu mengenali, mencegah dan menangani masalah gizi untuk setiap anggotanya. Keluarga dikategorikan sebagai KADARZI jika telah menerapkan perilaku gizi yang baik sesuai tujuan umum KADARZI ditandai dengan: 1. Menimbang berat badan secara rutin, 2. Memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif kepada bayi dari lahir hingga usia 6 bulan, 3. Mengonsumsi makanan yang bervariasi, 4. Menggunakan garam yang mengandung yodium. 5. Mengonsumsi suplemen gizi seperti Tablet Tambah Darah (TTD) atau kapsul Vitamin A dosis tinggi (Rokom, 2019b).

Salah satu intervensi gizi spesifik dalam upaya untuk mengatasi masalah gizi dengan menerapkan perilaku kadarzi (Abdullah et al., 2022). Indikator KADARZI: 1). Menimbang berat badan secara rutin. Menimbang berat badan salah satu upaya monitor pertumbuhan dan perkembangan anak dilakukan di klinik atau di pos pelayanan terpadu (Posyandu). Tujuan utama pendirian Posyandu adalah menurunkan angka kematian bayi dan balita, serta menurunkan angka kelahiran guna mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (Hafifah & Abidin, 2020).

Indikator ke 2). Memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara *eksklusif* kepada bayi dari lahir

hingga usia 6 bulan. Manfaat ASI kekebalan tubuh, perlindungan dan kehangatan melalui kontak kulit dengan ibunya, mengurangi perdarahan serta konservasi zat besi, protein dan zat lainnya. ASI Eksklusif dapat menurunkan angka kejadian alergi, terganggunya pernapasan, diare dan obesitas pada anak. Bayi yang diberi ASI akan lebih sehat dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula (Salamah & Prasetya, 2019). Terkait dengan pemberian air susu ibu kepada anak sesuai dengan firman Allah QS Al-Baqarah, Ayat 233 (Nurfitriani, 2022). Para ibu hendaklah menyusukan anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.

Indikator ke 3). Mengonsumsi makanan yang bervariasi. Tubuh memerlukan bermacam zat gizi makro (karbohidrat, lemak, dan protein) dan kelompok zat gizi mikro berbagai macam vitamin dan mineral. Strategi untuk memenuhi kebutuhan zat gizi dianjurkan untuk makanan yang bervariasi (Handriyanti & Fitriani, 2021). Indikator ke 4). Menggunakan garam yang mengandung yodium. Yodium berperan dalam pembentukan hormon tiroid yang mendukung proses metabolisme, serta berkontribusi pada pertumbuhan, perkembangan, dan fungsi otak (Astutik, 2017). Selanjutnya indikator ke 5). Mengonsumsi suplemen gizi seperti Tablet Tambah Darah (TTD) atau kapsul Vitamin A dosis tinggi.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2014 sekitar 40-50% atau 5 dari 10 ibu hamil mengalami gangguan kesehatan anemia. Menurut WHO kejadian anemia hamil berkisar antara 60% dengan menetapkan Hb 11,0 gr % (Millah, 2019). Faktor risiko utama anemia defisiensi besi meliputi rendahnya asupan zat besi, buruknya penyerapan zat besi, serta fase kehidupan dengan kebutuhan zat besi yang meningkat, seperti masa pertumbuhan, kehamilan, dan menyusui. Kekurangan zat gizi lain seperti vitamin A, B12, *folat*, *riboflavin*, dan *tembaga* (Cu), serta adanya penyakit akut atau infeksi



kronis seperti malaria, *kanker*, *tuberkulosis*, dan *HIV*, juga dapat memperbesar resiko terjadinya anemia (Silalahio et al., 2016).

Upaya menerapkan pola gizi seimbang setiap keluarga perlu mampu mengenali, mencegah, dan mengatasi masalah gizi pada tiap anggota keluarga. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 mengenai upaya perbaikan gizi. Langkah-langkah yang diambil untuk mengenali, mencegah, dan menangani masalah gizi antara lain dengan menimbang berat badan secara rutin, memberikan ASI eksklusif kepada bayi hingga usia 6 bulan, menyajikan menu makanan yang beragam, menggunakan garam beryodium, serta memberikan suplemen gizi sesuai anjuran tenaga kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk *Suplementasi Gizi*, suplemen gizi yang diberikan meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, serta bubuk multivitamin dan mineral (Ulfa, 2020).

Metode

Jenis penelitian literatur review. Metode yang melakukan sintesa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Savitri & Trustisari, 2024). Artikel dilakukan pencarian dengan menggunakan boolean *searching* “OR”.

Tahap pencarian artikel pada Lembaga Pengindeks *Google Scholar* dengan kriteria: 1). Pencarian dengan 3 kata kunci yaitu: keluarga, sadar dan gizi. 2). Terbit selama 10 tahun periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2024. 3). Artikel Lengkap dengan Abstrak. 4). Artikel diterbitkan pada Jurnal yang memiliki indeks nasional atau internasional.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2024, analisis data dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2024. Proses ini bertujuan untuk memastikan hasil yang valid dan relevan guna mendukung tujuan penelitian Kriteria pemilihan studi dicari sesuai

dengan kerangka *PICO* (*Populasi, Intervensi, Comparison, dan Outcome*) (Eriksen & Frandsen, 2018), (Nasrullah, 2022).

Elemen PICO dalam pencarian artikel adalah Berikut adalah komponen **PICO** yaitu **P (Population)** Keluarga yang memiliki kesadaran gizi rendah atau masih belum menerapkan pola makan sehat sesuai ajaran Islam. **I (Intervention)** Edukasi tentang konsep gizi seimbang, prinsip halal dan *thayyib* serta pola makan. **C (Comparison)**. Keluarga yang tidak mendapatkan edukasi khusus mengenai gizi dalam perspektif Islam atau hanya mengandalkan pemahaman umum tentang gizi, dan **O (Outcome)** peningkatan kesadaran dan praktik gizi yang lebih baik dalam keluarga muslim, sesuai prinsip Islam yang berdampak kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Perangkat lunak atau *software* yang digunakan adalah *harzing publish or perish* (Jayadinata et al., 2022).

Hasil

Jumlah artikel terkait pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi yang terbit dan berhasil selama 10 tahun periode 2015-2024 terlihat pada [tabel 1].

Berdasarkan klasterisasi artikel dari 100 judul artikel keluarga sadar gizi ada 4 klaster penelitian yaitu: status gizi, perilaku gizi dan kesehatan, konseling gizi, dan media Edukasi gizi dan kesehatan. Tema artikel tercantum pada [gambar 1].

Berdasarkan klasterisasi item kata ada 3 kata kunci maka diperoleh 175 item/kata dan 20 kluster [gambar 2]. Jumlah Item/kata masing-masing kluster adalah: 14, 13, 13, 12, 11, 10, 10, 9, 9, 9, 8, 8, 8, 8, 7, 6, 6, 5, 5, 4.

Pembahasan

Tema Status Gizi

Tema status gizi terdiri dari anak yang mengalami gizi salah atau malnutrisi terdiri dari anak usia bawah lima tahun atau anak balita *stunting*, anak penderita gizi buruk dan anak kegemukan atau *obesitas*. *Stunting* pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak



balita (di bawah lima tahun), sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Hal ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga usia dua tahun. Oleh karena itu, periode 1.000 hari pertama kehidupan seharusnya mendapat perhatian khusus, karena periode ini menentukan tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan dan produktivitas seseorang di masa depan (Supanji, 2022).

Stunting merujuk pada kondisi tinggi anak yang lebih pendek dari tinggi badan seumurannya. *Stunting* terjadi lantaran kekurangan gizi dalam waktu lama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). *Stunting* bisa menyebabkan masalah di masa depan, termasuk kesulitan mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Tiga langkah pencegahan *stunting* adalah dengan menerapkan pola makan yang baik, pola asuh yang tepat, dan sanitasi yang baik. Seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK) anak merupakan periode paling krusial untuk pertumbuhan dan perkembangan. Masa ini mencakup 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan anak (Sanjoyo, 2017).

Zat gizi merupakan faktor kunci dalam mendukung perkembangan otak balita. Seperti halnya *stunting*, asupan gizi pada anak yang mengalami *wasting* (gizi buruk) juga terganggu yang dapat berdampak pada perkembangan otak yang optimal, kemampuan belajar, serta produktivitas kerja di masa depan. Anak *wasting* berisiko lebih tinggi untuk menderita penyakit tidak menular, seperti *diabetes* dan penyakit jantung saat dewasa. Risiko kematian tertinggi hampir 12 kali lipat lebih tinggi dibandingkan anak dengan gizi baik. Risiko kematian yang tinggi pada anak dengan gizi buruk disebabkan oleh sistem kekebalan tubuh yang rendah sehingga ketika terkena penyakit infeksi, kondisinya lebih parah dan lebih sulit sembuh dan dapat berujung pada kematian (Bahwere et al., 2024).

Masalah lain gizi adalah *obesitas* penyakit kronis ditandai dengan peningkatan massa jaringan lemak yang menyebabkan peningkatan risiko *morbidity* dan *mortality*. Kegemukan pada anak usia sekolah tidak hanya dapat menghambat tercapainya potensi anak di dunia akademik, tetapi juga diasosiasikan dengan potensi kegemukan di masa dewasa dengan risiko terhadap berbagai penyakit tidak menular.

Tema Perilaku

Perilaku merupakan salah satu faktor penentu derajat kesehatan seseorang. Berdasarkan Teori H.L. Blum bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan) (Rokom, 2019a). Hidup bersih dan sehat merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti keimanan (Aulia, 2021). Islam untuk menjadi teladan dalam menjaga kebersihan, baik kebersihan diri, pakaian, maupun lingkungan sekitar (Agustina, 2021). Hasil studi lain menunjukkan bahwa rata-rata perilaku KADARZI pada ibu yang memiliki balita gizi kurang, menimbang berat badan di Posyandu setiap bulan (74,14%), keluarga yang mengonsumsi aneka ragam makanan (55,17%), keluarga yang menggunakan garam beryodium (100,0%), ibu yang memberikan ASI eksklusif pada balita (51,72%), dan balita yang mengonsumsi *suplemen* gizi (100,0%). Studi lain menyebutkan ibu yang memiliki balita sebagian diantaranya sulit untuk menerapkan pemberian ASI eksklusif dan konsumsi aneka ragam makanan (Mustafyani & Mahmudiono, 2017). Studi lain menunjukkan indikator makan beraneka ragam makanan merupakan satu-satunya variabel yang berhubungan dengan status gizi (Kurniawati, 2014).

Tema Konseling.

Konseling merupakan metode komunikasi interpersonal yang sering diterapkan untuk



meningkatkan pengetahuan serta mengubah sikap dan perilaku di bidang kesehatan (Framanta, 2020), (Demitri et al., 2022). Klien yang bermasalah dikategorikan sebagai manusia dengan hati yang sakit/kotor. Konseling Islami berupaya untuk menyembuhkan dan membersihkannya sehingga bisa sehat kembali (Suri & Irwanto, 2021). Suatu studi menyatakan bahwa rutinitas balita datang ke posyandu mempunyai hubungan yang bermakna dengan keadaan Kadarzi. Ibu yang memiliki anak balita yang rutin datang ke posyandu mempunyai peluang 3,27 kali lebih besar untuk menjadi keluarga KADARZI yang baik, dibandingkan dengan keluarga yang tidak rutin datang. Hal ini karena pada kegiatan pos yandu ada program konseling gizi untuk ibu.

Tema Peran Media

Konseling gizi diberikan dengan media tertentu, salah satunya menggunakan media *flipchart*. *Flipchart* menjadi suatu media yang mudah, murah digunakan dan dapat dipahami dengan baik oleh sasaran, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan (Demitri et al., 2022). Penggunaan *media visual* adalah seperangkat alat yang dapat digunakan untuk memandu pembelajaran melalui pesan *visual*. Gambar merupakan sarana penyampaian pesan dan pengungkapan ide atau perasaan kepada khalayak. Media gambar meliputi gambaran secara umum dapat berupa lukisan atau simbol (Hati, 2017). Hasil studi menunjukkan ada pengaruh promosi kesehatan melalui media video edukasi terhadap pengetahuan gizi seimbang pada keluarga. (Aisyiah et al., 2023). Poster merupakan salah satu media yang efektif meningkatkan pengetahuan tentang keluarga sadar gizi (Fitri & Wiji, 2019).

Kesimpulan

Penelusuran artikel selama 10 tahun periode 2015-2024 tema keluarga sadar gizi diperoleh 100 artikel terdiri 4 klaster yaitu status gizi, perilaku gizi dan kesehatan, konseling gizi dan penggunaan media konseling. Anak dengan *wasting* juga memiliki risiko lebih tinggi untuk

menderita penyakit tidak menular seperti *diabetes* dan penyakit jantung saat dewasa. derajat kesehatan seseorang. Derajat kesehatan ditentukan oleh faktor perilaku sebesar 30%. Ada pengaruh promosi kesehatan melalui media video edukasi terhadap pengetahuan gizi seimbang pada keluarga. Poster merupakan salah satu media yang efektif meningkatkan pengetahuan tentang keluarga sadar gizi. Perlu dilakukan upaya berbagai bentuk sosialisasi untuk menerapkan gerakan keluarga sadar gizi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M., Juleka, J., & Amanda, D. (2022). Determinan Perilaku Keluarga Sadar Gizi pada Ibu di Desa Miruk Lam Reudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *JOURNAL OF HEALTHCARE ...*, Query date: 2024-09-12 09:59:08. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/2906>
- Agustina, A. (2021). The perspective of the Hadith of the Prophet SAW Regarding Environmental Cleanliness. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 96–104. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12206>
- Aisyiah, A., Nurani, I., & ... (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan dan Perilaku Gizi Seimbang pada Keluarga dengan Anak Usia Sekolah. *Jurnal ...*, Query date: 2024-09-17 21:36:50. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1386>
- Astutik, V. Y. (2017). Tingkat Pengetahuan, Pola Kebiasaan Lingkungan Hidup Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Dalam Memilih Kondisi Garam. *Jurnal Care*, 5(2).
- Aulia, A. G. (2021). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 187–196.
- Bahwere, P., Judge, D. S., Spencer, P., Chiwile, F., & Mutunga, M. (2024). Examining the burden and relationship between



- stunting and wasting among Timor-Leste under five rural children. *PloS One*, 19(10).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0312433>
- Demitri, A., Nababan, A., Yulita, Y., & ... (2022). Pengaruh Konseling Gizi Melalui Media Flipchart terhadap Pengetahuan Keluarga Sadar Gizi. ... *Dunia Gizi*, Query date: 2024-09-12 09:59:08. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3075896>
- Eriksen, M. B., & Frandsen, T. F. (2018). The impact of patient, intervention, comparison, outcome (PICO) as a search strategy tool on literature search quality: A systematic review. *Journal of the Medical Library Association*, 106(4). <https://doi.org/10.5195/jmla.2018.345>
- Fadilah, N. (2022). Hubungan Pola Makan, Asupan Kebiasaan Makan, dan Aktifitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review. *JUMANTIK*, 7(3). <https://doi.org/DOI:10.30829/jumantik.v7i3.11500>
JUMANTIK Volume 7 No.3 Agustus 2022 200
- Fitri, I., & Wiji, R. N. (2019). *Evektivitas Media Poster Sebagai Implementasi Keluarga Sadar Gizi*. UNRIYO.
- Framanta, G. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling ...*, Query date: 2024-09-17 20:50:19. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/654/0>
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5).
- Handriyanti, R. F., & Fitriani, A. (2021). Analisis Keragaman Pangan yang Dikonsumsi Balita terhadap Risiko Terjadinya Stunting di Indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1).
jurnal.umj.ac.id/index.php/MJNF
uptjurnal.fkkumj@gmail.com
- Hati, T. (2017). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Anak Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi Di Desa Grogol, Kecamatan *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Query date: 2024-09-17 21:36:50. <https://core.ac.uk/download/pdf/148618004.pdf>
- Hijriyati, M. (2019). Tanggung Jawab Orang Tua Untuk Mempersiapkan Generasi Tangguh Dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Semantik Terhadap Q.S. Al-Nisa. *EL-Islam*, 1(1).
- Jayadinata, A. K., Abdul Hakam, K., Muhtar, T., Supriyadi, T., & Julia, J. (2022). 'Publish or Perish': A Transformation of Professional Value in Creating Literate Academics in the 21st Century. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(6), 138–159.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.21.6.9>
- Kamil, S. (2022). *Islam dan Sains Modern*. Penerbit Kencana.
- Kurniawati, A. (2014). Hubungan Antara Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Status Gizi Balita Di Desa Repaking Kecamatan Wonorego Kabupaten Boyolali. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika ...*, Query date: 2024-09-17 21:36:50. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47701/infokes.v4i1.78>
- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12.
<https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>
- Mustafyani, A., & Mahmudiono, T. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap, dukungan



- suami, kontrol perilaku, dan niat ibu dengan perilaku kadarzi ibu balita gizi kurang. *The Indonesian Journal of Public ...*, Query date: 2024-09-17 21:36:50.
<https://www.academia.edu/download/59430231/7593-23871-1-SM20190528-69740-1bqwlfd.pdf>
- Nasrullah. (2022). Evaluasi Pengaruh Complementary Feeding Terhadap Status Nutrisi Anak: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 14(2).
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Nurfitriani. (2022). Konsep Al-Qur'an Dan Hadis Tentang Radha'ah Dan Hadhanah Perspektif Gender. *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 6(1)Abdullah, M., Juleka, J., & Amanda, D. (2022). Determinan Perilaku Keluarga Sadar Gizi pada Ibu di Desa Miruk Lam Reudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *JOURNAL OF HEALTHCARE ...*, Query date: 2024-09-12 09:59:08.
<http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/2906>
- Agustina, A. (2021). The perspective of the Hadith of the Prophet SAW Regarding Environmental Cleanliness. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 96–104. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12206>
- Aisyiah, A., Nurani, I., & ... (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan dan Perilaku Gizi Seimbang pada Keluarga dengan Anak Usia Sekolah. *Jurnal ...*, Query date: 2024-09-17 21:36:50.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1386>
- Astutik, V. Y. (2017). Tingkat Pengetahuan, Pola Kebiasaan Lingkungan Hidup Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Dalam Memilih Kondisi Garam. *Jurnal Care*, 5(2).
- Aulia, A. G. (2021). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 187–196.
- Bahwere, P., Judge, D. S., Spencer, P., Chiwile, F., & Mutunga, M. (2024). Examining the burden and relationship between stunting and wasting among Timor-Leste under five rural children. *PloS One*, 19(10).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0312433>
- Demitri, A., Nababan, A., Yulita, Y., & ... (2022). Pengaruh Konseling Gizi Melalui Media Flipchart terhadap Pengetahuan Keluarga Sadar Gizi. ... *Dunia Gizi*, Query date: 2024-09-12 09:59:08.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3075896>
- Eriksen, M. B., & Frandsen, T. F. (2018). The impact of patient, intervention, comparison, outcome (PICO) as a search strategy tool on literature search quality: A systematic review. *Journal of the Medical Library Association*, 106(4).
<https://doi.org/10.5195/jmla.2018.345>
- Fadilah, N. (2022). Hubungan Pola Makan, Asupan Kebiasaan Makan, dan Aktifitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review. *JUMANTIK*, 7(3). JUMANTIK Volume 7 No.3 Agustus 2022.
<https://doi.org/DOI:10.30829/jumantik.v7i3.11500>
- Fitri, I., & Wiji, R. N. (2019). *Evektivitas Media Poster Sebagai Implementasi Keluarga Sadar Gizi*. UNRIYO.
- Framanta, G. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling ...*, Query date: 2024-09-17 20:50:19.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/654/0>
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa



- Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5).
- Handriyanti, R. F., & Fitriani, A. (2021). Analisis Keragaman Pangan yang Dikonsumsi Balita terhadap Risiko Terjadinya Stunting di Indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1). urnal.umj.ac.id/index.php/MJNF
uptjurnal.fkkumj@gmail.com
- Hati, T. (2017). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Anak Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi Di Desa Grogol, Kecamatan *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Query date: 2024-09-17 21:36:50. <https://core.ac.uk/download/pdf/148618004.pdf>
- Hijriyati, M. (2019). Tanggung Jawab Orang Tua Untuk Mempersiapkan Generasi Tangguh Dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Semantik Terhadap Q.S. Al-Nisa. *EL-Islam*, 1(1).
- Jayadinata, A. K., Abdul Hakam, K., Muhtar, T., Supriyadi, T., & Julia, J. (2022). 'Publish or Perish': A Transformation of Professional Value in Creating Literate Academics in the 21st Century. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(6), 138–159. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.6.9>
- Kamil, S. (2022). *Islam dan Sains Modern*. Penerbit Kencana.
- Kurniawati, A. (2014). Hubungan Antara Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Status Gizi Balita Di Desa Repaking Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika ...*, Query date: 2024-09-17 21:36:50. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47701/infokes.v4i1.78>
- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>
- Mustafyani, A., & Mahmudiono, T. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap, dukungan suami, kontrol perilaku, dan niat ibu dengan perilaku kadarzi ibu balita gizi kurang. *The Indonesian Journal of Public ...*, Query date: 2024-09-17 21:36:50. <https://www.academia.edu/download/59430231/7593-23871-1-SM20190528-69740-1bqwlfd.pdf>
- Nasrullah. (2022). Evaluasi Pengaruh Complementary Feeding Terhadap Status Nutrisi Anak: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 14(2). <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Nurfitriani. (2022). Konsep Al-Qur'an Dan Hadis Tentang Radha'ah Dan Hadhanah Perspektif Gender. *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 6(1).
- Pera, Y., Desi, D., & Dese, D. C. (2021). Deskripsi Perilaku Kesehatan (Health Behavior) Dan Kualitas Hidup Lansia Suku Dayak Tomun Di Desa Sungai Buluh, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.7671>
- Ranadityo, D. (2023). *Masalah Gizi, Permasalahan Kita Bersama*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/masalah-gizi-permasalahan-kita-bersama>
- Rokom. (2019a). *Derajat Kesehatan 40% Dipengaruhi Lingkungan*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190221/3029520/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan/>
- Rokom. (2019b). *Keluarga Sadar Gizi, Indonesia Sehat dan Produktif – Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/>

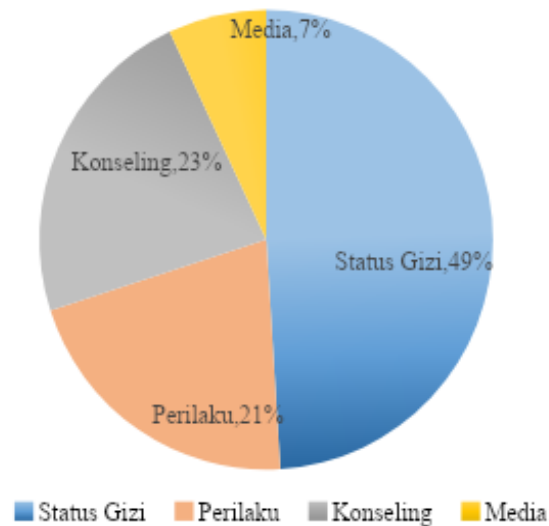
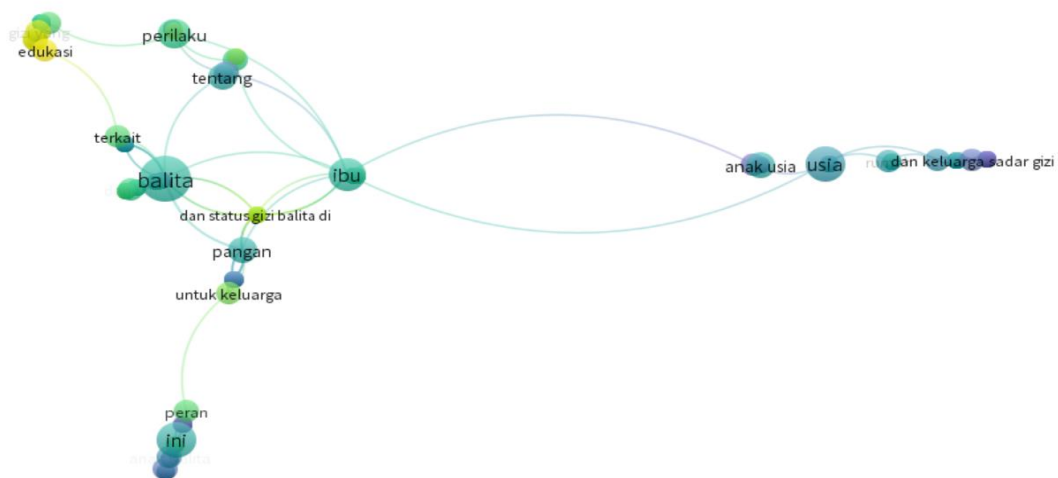


- umum/20190125/4029196/keluarga-sadar-gizi-indonesia-sehat-dan-produktif/
- Saefuloh, A. A. (2015). *Mewujudkan Agenda Prioritas Nawacita*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Salamah, U., & Prasetya, P. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 199–204.
<https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1418>
- Sanjoyo, E. P. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*.
- Saptiyulda, ASE. (2024). *Wamenduk sebut pentingnya ASI eksklusif hingga perang stunting*—ANTARA News.
<https://www.antaranews.com/berita/4415729/wamenduk-sebut-pentingnya-asi-eksklusif-hingga-perangi-stunting>
- Savitri, I., & Trustisari, H. (2024). Dampak Kecemasan Terhadap Kemandirian Lania: Deskriptif LiraturReview. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3).
- Silalahio, V., Aritonang, E., & Ashar, T. (2016). Potensi Pendidikan Gizi Dalam Meningkatkan Asupan Gizi Pada Remaja Putri Yang Anemia Di Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2).
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas>
- Supanji, T. H. (2022). *Menko PMK : Maksimalkan 1000 Hari Pertama Kehidupan | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*.
<https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-maksimalkan-1000-hari-pertama-kehidupan>
- Suri, S., & Irwanto. (2021). Dasar Konseling Islam Dalam Perspektif Ayat Ayat Alquran Tentang Bimbingan Dan Konseling. *Ash-Shuduur*, 1(1).
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, Query date: 2024-09-17 20:50:19.
<https://aulad.org/aulad/article/view/45>
- Widyawati. (2019, January 18). *Perbaikan Gizi Bangsa Terus Dioptimalkan*.
<https://kemkes.go.id/id/perbaikan-gizi-bangsa-terus-dioptimalkan>

Tabel 1. Perolehan Artikel periode Terbit 2015 – 2024

No	Tahun	Jumlah artikel
1	2015	11
2	2016	11
3	2017	13
4	2018	10
5	2019	9
6	2020	13
7	2021	10
8	2022	10
9	2023	6
10	2024	7

Sumber: data sekunder


Gambar 1. Kluster Tema Artikel

Gambar 2. Klusterisasi 20 item kata